

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN  
MICROSOFT EXCEL PADA MASJID RAUDHAH EL – JANNAH**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Menyelesaikan Program Studi D-3 Akuntansi*



**Oleh:  
Afdil Khair Alfarez  
18133004**

**Program Studi : D-3 Akuntansi  
Jurusan : Akuntansi**

**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI  
JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

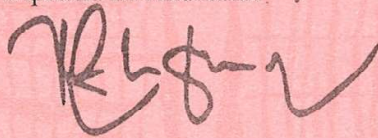
PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN MICROSOFT  
EXCEL PADA MASJID RAUDHAH EL-JANNAH

NAMA : AFDIL KHAIR ALFAREZ  
BP/NIM : 2018/18133004  
PROGRAM STUDI : Akuntansi (DIII)  
FAKULTAS : EKONOMI

Padang, November 2022

Diketahui Oleh  
Kordinator Program studi  
Diploma III Akuntansi



Halkadri Fitra, SE, MM.Ak. CA  
NIP.19800809201003

Disetujui Oleh  
Pembimbing



Dian Fitria Handayani, SE, M.Sc  
NIDN. 172018



PENGESAHAN TUGAS AKHIR  
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN MICROSOFT  
EXCEL PADA MASJID RAUDHAH EL-JANNAH

NAMA : AFDIL KHAIR ALFAREZ

BP/NIM : 2018/18133004

PROGRAM STUDI : Akuntansi (DIII)



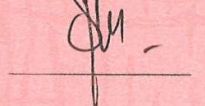
FAKULTAS : EKONOMI

Dinyatakan lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir

Program Studi Diploma III Akuntansi

Fakultas Ekonomi Unuversitas Negeri Padang

Padang, November 2022

| Nama                              | Tim Penguji | Tanda Tangan  |
|-----------------------------------|-------------|---|
| 1. Dian Fitri Handayani, SE, M.Sc | (Ketua)     |  |
| 2. Salma Taqwa, SE, M.Si          | (Anggota)   |  |
| 3. Dewi Pebriyani, SE, M.Si       | (Anggota)   |  |



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Afdil Khair Alfarez

Thn. Masuk/NIM : 2018/18133004

Tempat/Tanggal Lahir: Lubuk Basung/07 Februari 2000

Program Studi : Akuntansi (DIII)

Fakultas : Ekonomi

Alamat : Parupuk Tabing, Kota Padang

Hp : 082174428487

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditanda tangani oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, November 2022

Yang menyatakan



Afdil Khair Alfarez  
BP/NIM. 2018/18133004

## **ABSTRAK**

**Afdil Khair Alfarez, Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Microsoft Excel Pada Masjid Raudhah El-Jannah. Tugas Akhir. Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.**

Pembimbing: Dian Fitria Handayani SE. M.Sc

Permasalahan dalam penulisan ini adalah pencatatan laporan keuangan Masjid Raudhah El-Jannah yang masih belum sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku yaitu ISAK 35. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah penerapan ISAK 35 pada Masjid Raudhah El-Jannah.

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kuantitatif. Teknik yang digunakan berupa Teknik dokumentasi yaitu data yang terdapat pada laporan keuangan Masjid Raudhah El-Jannah periode September 2021 yang disusun oleh pengurus Masjid Raudhah El-Jannah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan laporan keuangan yang dilakukan Masjid Raudhah El-Jannah memiliki 5 Komponen yaitu laporan posisi keuangan Rp.47.464.277 sedangkan laporan penghasilan komprehensif Rp. 27.464.277, laporan perubahan aset neto Rp. 47.464.277, laporan arus kas berjumlah Rp.45.364.277 dan catatan atas laporan keuangan.

**Kata Kunci: Laporan Keuangan, ISAK 35**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN MICROSOFT EXCEL PADA MASJID RAUDHAH EL-JANNAH.”

Penulisan tugas akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut membantu, khususnya kepada:

1. Teristimewa kepada keluarga yang sangat penulis cintai yaitu kepada ibu dan ayah, serta kakak dan adik yang telah memberikan doa, dukungan, dan semangat setiap saat serta menjadi motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dosen Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Halkadri Fitra, SE, MM, Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dian Fitria Handayani, SE.M.Sc selaku pembimbing Tugas Akhir yang sangat berjasa membantu dan menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan selalu memberikan penulis arahan sehingga tugas akhir ini selesai.

5. Bapak Erinos, NR. M.Si.,Ak. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membantu dan memberikan nasehat, bimbingan dalam melanjutkan studi di Universitas Negeri Padang.
6. Bapak dan ibuk staff pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, khususnya program studi DIII Akuntansi serta karyawan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di kampus ini.
7. Untuk pengurus masjid Raudhah El-Jannah yang telah memberikan izin dalam pengambilan data.
8. Untuk Nafis dan Wahyu yang telah banyak membaantu dalam pengerjaan penelitian ini.
9. Teman-teman peneliti yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis berharap adanya masukan ataupun saran dari berbagai pihak untuk penulisan Tugas Akhir ini.

Padang, November 2022

Afdil Khair Alfarez

## DAFTAR ISI

|  |     |
|--|-----|
| ABSTRAK.....   | ii  |
| KATA PENGANTAR.....                                      | iii |
| DAFTAR TABEL.....  | vi  |
| BAB I PENDAHULUAN.....                                   | 1   |
| A. Latar Belakang.....                                   | 1   |
| B. Rumusan Masalah.....                                  | 6   |
| C. Tujuan Penelitian.....                                | 6   |
| D. Manfaat Penelitian.....                               | 7   |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....                             | 8   |
| A. Organisasi Nirlaba.....                               | 8   |
| B. Intepretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK 35)..... | 26  |
| BAB III PENDEKATAN PENEITIAN.....                        | 30  |
| A. Bentuk Penelitian.....                                | 30  |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....                      | 31  |
| C. Rancangan Peneltian.....                              | 31  |
| BAB IV PEMBAHASAN.....                                   | 35  |
| A. Masjid Raudhah El-Jannah.....                         | 35  |
| B. Laporan Keuangan Masjid.....                          | 37  |
| C. Hasil dan Pembahasan.....                             | 40  |
| BAB V PENUTUP.....                                       | 64  |
| A. Kesimpulan.....                                       | 64  |
| B. Saran.....  | 65  |
| DAFTAR PUSTAKA.....                                      | 66  |



## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1. Laporan Posisi Keuangan (Format A).....                         | 12 |
| Tabel 2. Laporan Posisi Keuangan (Format B).....                         | 14 |
| Tabel 3. Laporan Penghasilan Komperhensif (Format A).....                | 15 |
| Tabel 4. Laporan Penghasilan Komperhensif (Format B) .....               | 17 |
| Tabel 5. Laporan Perubahan Aset Neto .....                               | 20 |
| Tabel 6. Laporan Arus Kas (Metode Langsung).....                         | 22 |
| Tabel 7. Laporan Arus Kas (Metode tidak langsung).....                   | 23 |
| Tabel 8. Daftar Transaksi.....   | 37 |
| Tabel 9. Daftar Akun Masjid Raudhah El-Jannah .....                      | 40 |
| Tabel 10. Tabel Jurnal Masjid Raudhah El-Jannah .....                    | 43 |
| Tabel 11. Bank BSI.....  | 46 |
| Tabel 12. Piutang Yayasan .....  | 48 |
| Tabel 13. Piutang Karyawan.....  | 48 |
| Tabel 14. Pendapatan Donasi.....   | 48 |
| Tabel 15. Biaya Pembelian Semen .....                                    | 50 |
| Tabel 16. Biaya Pembelian Pasir .....                                    | 50 |
| Tabel 17. Biaya Angkat besi.....   | 50 |
| Tabel 18. Biaya Gaji Pekerja Bangunan .....                              | 51 |
| Tabel 19. Biaya Pembelian Besi .....                                     | 51 |
| Tabel 20. Biaya Pembelian Kayu.....                                      | 51 |
| Tabel 21. Biaya Pembelian Batu Bata .....                                | 52 |
| Tabel 22. Biaya Lain-Lain .....  | 52 |
| Tabel 23. Neraca Saldo Masjid Raudhah El-Jannah.....                     | 54 |
| Tabel 24. Laporan Penghasilan Komprehensif Masjid Raudhah El-Jannah..... | 58 |
| Tabel 25. Laporan Perubahan Aset Neto Masjid Raudhah El-Jannah .....     | 59 |
| Tabel 26. Laporan Posisi Keuangam Masjid Raudhah El-Jannah .....         | 60 |
| Tabel 27. Arus Kas Masjid Raudhah El-Jannah .....                        | 62 |

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Organisasi *non-profit* merupakan organisasi yang tujuannya mendukung fenomena dan permasalahan yang ada di masyarakat tanpa ada unsur mencari laba (moneter). Organisasi yang termasuk dalam organisasi *non-profit* yaitu rumah sakit, masjid, organisasi politik, serikat buruh, panti asuhan, assosiasi professional, museum organisasi dan lainlain. Organisasi nirlaba (*non-profit*) memiliki perbedaan dengan organisasi bisnis (*profit oriented*) yaitu dari cara organisasi mendapatkan sumber daya yang diperlukan untuk melakukan aktivitas operasinya (Mahsun, 2011). Sedangkan berdasarkan kegiatan yang dilakukan kedua organisasi tersebut sama-sama tidak bisa terlepas dari pertanggungjawaban keuangan yang digunakan, karena membutuhkan laporan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang telah ditetapkan.

Mengacu pada ISAK 35 laporan keuangan organisasi nirlaba terdiri atas laporan posisi keuangan (neraca), laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan asset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Tujuan dari pembuatan laporan keuangan organisasi nirlaba adalah menyediakan informasi yang relevan untuk para donatur atau penyumbang, anggota organisasi, kreditur, dan pihak lain yang berkaitan dengan organisasi tersebut. Organisasi nirlaba agar dapat dengan mudah menilai kinerja manajemen atau pengguna sumber daya maka harus dapat menyusun laporan keuangan yang relevan, sehingga memudahkan pengguna laporan keuangan (internal maupun eksternal) untuk menilai jasa yang diberikan oleh organisasi. Apabila organisasi

tidak menyusun laporan keuangan secara relevan, maka organisasi akan kesulitan dalam melakukan pengambilan keputusan, serta mempersulit pihak penyedia sumber daya untuk menyediakan sumber daya bagi organisasi.

Masjid merupakan salah satu bentuk organisasi nirlaba (*non-profit oriented*). Masjid sebagai sarana peribadatan dan kegiatan umat tentunya memerlukan sistem pelaporan keuangan yang efektif. Hal ini dikarenakan masjid juga memerlukan informasi yang dapat menunjang kegiatan peribadatan, kegiatan keagamaan, termasuk aktivitas perawatan dan pemeliharaan masjid. Selain itu, para pengelola masjid (takmir) juga memerlukan sistem pelaporan keuangan masjid yang akurat khususnya yang berhubungan dengan; 1) keadaan dan kondisi jamaah, 2) keadaan dan kondisi harta kekayaan dan keuangan masjid dan, 3) informasi lain yang diperlukan sehubungan dengan kepentingan masjid. Hal ini bertujuan untuk pertanggungjawaban kepada para pengurus dan jamaah masjid.

Pengelolaan keuangan masjid yang baik, juga merupakan salah satu faktor utama dalam upaya menjaga kelangsungan hidup dan memakmurkan masjid. Hal ini dikarenakan, masjid juga memerlukan ketersediaan dana yang tidak sedikit setiap bulannya. Dana-dana tersebut diperlukan untuk mendukung kegiatan peribadatan, keagamaan, pengadaan sarana dan prasarana, dan pengembangan masjid. Ini merupakan tanggung jawab para pengurus masjid (takmir) untuk memikirkan, mencari, dan mengumpulkan dana untuk kepentingan masjid.



Setiap masjid tentu memiliki aktivitas yang berbeda tergantung sumber daya, karakter masing-masing masjid dan permasalahannya. Diawali dari pengidentifikasian tersebut, nantinya akan muncul sumber dana. Lalu diikuti dengan rencana penganggaran berdasarkan aktivitas yang sudah direncanakan. Tidak hanya sekedar pengelolaan rutinitas penyelenggaraan ibadah dalam hal kebersihan dan perlengkapan ibadah, pengelola masjid juga dituntut mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan yang lebih, misalnya aktivitas kajian rohani, pendidikan keagamaan khusus, fasilitas kesehatan, dan fasilitas taman atau halaman masjid sebagai ruang serba guna (untuk acara akad nikah), serta lembaga-lembaga pendukung seperti Taman Pendidikan Alquran, panitia zakat infaq dan sedekah, ikatan remaja masjid, peringatan hari besar Islam, kunjungan ke masjid-masjid, manasik haji, *outbound*, tour santri, marawis, dan nasyid, donasi, atau lainnya. Bahkan pada masjid-masjid yang sudah besar dalam pengelolaannya yang sudah mengarah pada pengelolaan unit bisnis tertentu serta semakin kompleknya unit bisnis yang dikelola maka penyajian laporan keuangan akan menjadi suatu keharusan. Pada akhirnya laporan keuangan tersebut akan dipublikasikan secara transparansi, sehingga masyarakat akan lebih tenang dan percayaketika menyumbangkan uangnya.

Kondisi yang demikian semakin menuntut pihak pengelola untuk lebih menjaga kepercayaan publik atas keandalan pengelolaan masjid. Organisasi atau yayasan yang mengelola masjid pada akhirnya memiliki kewajiban mempublikasikan kinerjanya dalam bentuk laporan keuangan yang secara tersurat mengandung pula rincian kegiatan yang telah dilakukan masjid tersebut.

Kemampuan takmir masjid untuk terus memberikan jasa dikomunikasikan melalui laporan posisi keuangan yang menyediakan informasi mengenai asset, kewajiban, asset bersih, dan informasi mengenai hubungan di antara unsur-unsur tersebut. Laporan ini harus menyajikan secara terpisah asset bersih baik yang terikat maupun yang tidak terikat. Ikatan Akuntan Indonesia dalam perannya sebagai pembentuk standar akuntansi keuangan secara tertulis telah menerbitkan ISAK 35 yang mengatur tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba.

Selama ini akuntansi sektor publik khususnya nirlaba seperti Yayasan dan masjid belum banyak tersentuh. Akuntansi lebih banyak merambah sektor *profit oriented* padahal organisasi *non-profit oriented* merupakan organisasi yang sumber dananya diperoleh dari banyak orang yang mempercayakan uangnya dengan ikhlas. Tapi apakah ini disalurkan dengan benar? Inilah yang ingin diketahui masyarakat. Karena itulah, justru organisasi nirlaba semacam ini jauh lebih diprioritaskan pertanggungjawaban informasinya karena menyangkut kepentingan elemen individu yang lebih banyak. Salah satu bentuk pertanggungjawaban itu adalah diperlukannya sebuah akuntabilitas dan transparansi tentang pengelolaan keuangan masjid.

Masjid Raudhah El-Jannah adalah masjid yang terletak di ibukota kabupaten Agam tepatnya di kecamatan Lubuk Basung. Masjid Raudhah El-Jannah tidak hanya sebagai tempat ibadah saja tapi juga digunakan sebagai tempat acara- acara keagamaan, pesantren ramadahan, wirid remaja, dan kegiatan lainnya. Sumber dana yang diperoleh masjid berasal dari donasi, infaq, dan kotak amal. Banyaknya sumber pendanaan yang diperoleh untuk membiyai

aktivitas dan program-programnya berkaitan erat dengan besarnya dana yang dikelola oleh masjid dan terlebih masjid masih dalam pembangunan maka hal itu akan banyak terjadinya transaksi-transaksi seperti pembelian bahan bangunan serta kebutuhan pembangunan lainnya. Sehingga Masjid Raudhah El-Jannah perlu melakukan pengelolaan pencatatan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan alat pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh pengurus masjid kepada para penyumbang. Berdasarkan yang peneliti ketahui mengenai masjid ini bahwasanya masjid Raudhah El-Jannah saat ini membukukan laporan keuangan menggunakan standar akuntansi yang belum sesuai dengan ISAK 35 yaitu aplikasi kledo, aplikasi ini biasanya digunakan dalam pencatatan laporan keuangan instansi *profit oriented*.

Kledo merupakan *software* untuk mengelola keuangan perusahaan yang mana *software* ini bisa diakses secara gratis dan juga bisa diakses dengan berbayar, baik berbayar maupun tidak masing-masingnya memiliki kekurangan dan kelebihan seperti akses yang bebas ketika berbayar contohnya perusahaan bisa membuat akun sendiri sedangkan ketika tidak berbayar perusahaan hanya bisa memakai akun-akun yang sudah tersedia saja. Aplikasi Kledo ini ditujukan untuk perusahaan berbasis *profit* sehingga kurang tepat jika digunakan oleh masjid karena masjid merupakan organisasi *non-profit oriented* tentunya aplikasi ini belum sesuai dengan ISAK 35 yang merupakan standar akuntansi untuk organisasi nirlaba.

Menurut Simanjuntak dan Januari (2011) Organisasi masjid jarang sekali menjadi perhatian peneliti akuntansi sebelumnya padahal organisasi nirlaba



seperti organisasi masjid yang memperoleh sumber dana dari sumbangan para donator, justru harus menjadi prioritas mengenai transparansi dan akuntabilitas organisasi masjid. Hal ini dikarenakan pengurus khususnya bendahara masjid belum mengetahui dan memahami tentang bagaimana penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35. Penulis berharap pengurus masjid dapat terbantu dan menyesuaikan pedoman untuk memahami cara menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35 serta dapat menjadi contoh untuk masjid-masjid lainnya dengan cara menjaga amanah yang diberikan jamaah yaitu melakukan pencatatan laporan keuangan yang lengkap mencakup semua aktivitas masjid sebagaimana mestinya.

Bedasarkan penjelasan di atas, penulis membahas permasalahan tersebut dan menjadikannya sebagai tugas akhir dengan judul “PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN MICROSOFT EXCEL PADA MASJID RAUDHAH EL-JANNAH”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penyusunan laporan keuangan Masjid Raudhah El-Jannah yang sesuai dengan standar penyusunan laporan keuangan untuk entitas nirlaba pada ISAK 35?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukanya penelitian ini adalah untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan Masjid Raudhah El-Jannah yang sesuai dengan standar penyusunan laporan keuangan untuk entitas nirlaba pada ISAK 35.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan tentang laporan keuangan, terutama tentang ISAK 35 organisasi nirlaba pada masjid dan merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan diploma tiga akuntansi.

##### 2. Bagi Entitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan membuat laporan keuangan untuk tahun selanjutnya yang berdasarkan ISAK 35 dan meningkatkan kepercayaan donatur dan jamaah Masjid untuk dapat mempercayai dana yang diberikan kepada Masjid dengan adanya transparansi pada laporan keuangan yang disajikan.

##### 3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi, referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan mengenai ISAK 35 tentang pelaporan keuangan entitas nirlaba, serta menjadi bahan acuan atau kajian bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya.